Jelang Hari Raya Idul Adha, Pemerintah Tekankan Penerapan Protokol Kesehatan

Kamis, 30 Juli 2020

Pemerintah melalui Kementerian Agama menekankan pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam pelaksanaan Hari Raya Idul Adha. Hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Menteri Agama, Fahrul Razi, mengingatkan agar meminimalisir kontak dengan orang lain serta barang-barang yang berpotensi menjadi sarana penyebaran virus.

Dalam pelaksanaan sholat Idul Adha, warga diperbolehkan sholat berjamaah di masjid atau lapangan, kecuali di daerah dengan tingkat penularan Covid-19 yang tinggi. Protokol kesehatan seperti pengecekan suhu, membawa alat sholat masing-masing, menggunakan masker, menjaga jarak, tidak berjabat tangan, dan menyingkat waktu khutbah harus dipatuhi.

Untuk pemotongan hewan kurban, sebaiknya dilakukan di area terbuka. Petugas penyembelih wajib menerapkan protokol kesehatan. Menag juga menghimbau panitia penyembelihan untuk mengerahkan petugas agar dapat menyerahkan daging kurban ke rumah penerima.

Menag juga mendorong masyarakat untuk menyalurkan zakat, infak, dan sedekah untuk meringankan beban masyarakat yang membutuhkan, terutama yang terdampak Covid-19. Sebagian masyarakat sedang mengalami kesulitan ekonomi akibat pandemi. Pembagian daging kurban kepada fakir miskin dan masyarakat terdampak diharapkan dapat meringankan beban mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.